

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

Selama pelaksanaan kerja praktik di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, penulis melakukan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumen, serta partisipasi dalam beberapa kegiatan pengawasan dan sosialisasi. Adapun beberapa point utama dalam hasil dan pembahasan ini :

4.1.1 Upaya Dinas Perhubungan dalam mengatasi kemacetan di Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kemacetan, antara lain penerapan rekayasa lalu lintas, dan penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas. Namun efektifitas upaya tersebut masih terbatas, terlihat dari masih tingginya angka kemacetan di beberapa titik Kota Bandar Lampung. Kendala yang dihadapi antara lain terbatasnya anggaran, kurangnya kesadaran Masyarakat, akan peraturan lalu lintas, dan kurangnya koordinasi antar instansi terkait.

4.1.2 Kinerja transportasi umum di Kota Bandar Lampung

Penelitian menunjukkan bahwa transportasi umum di Kota Bandar Lampung belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara layak dan terintegritas. Hal ini terlihat dari terbatasnya jumlah armada, kondisi armada yang kurang terawat. Akibatnya Masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi, yang berkontribusi pada peningkatan kemacetan.

4.1.3 Kendala pengelolaan parkir serta dampak terhadap Pendapatan Asli Daerah

Penelitian menemukan bahwa pengelolaan parkir di Kota Bandar Lampung masih menghadapi beberapa kendala, seperti banyaknya parkir liar, kurangnya lahan parkir yang memadai, dan system retribusi parkir yang belum efektif. Kondisi ini menyebabkan potensi pendapatan daerah dari sektor parkir belum teroptimalkan.

4.1.4 Efektivitas layanan pengujian kendaraan dan apa faktor penghambat digitalisasi layanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektifitas layanan pengujian kendaraan di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung masih perlu di tingkatkan. Adapun faktor-faktor yang menghambat dalam proses digitalisasi layanan ini : keterbatasan infastruktur teknologi , kurangnya pelatihan petugas, resistensi dari masyarakat untuk beralih ke sistem digital.

4.1.5 Penyebab rendahnya kesadaran keselamatan berlalu lintas dan strategis peningkatan edukasi

Hasil penelitian menunjukkan rendahnya kesadaran terhadap keselamatan berlalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: kurangnya sosialisasi dan edukasi, penegakan hukum yang kurang tegas, kurangnya kesadaran akan risiko kecelakaan lalu lintas, Adapun Langkah strategi untuk peningkatan edukasi yang efektif dapat berupa kampanye keselamatan berlalu lintas yang intensif, pelatihan simulasi keselamatan berkendara, serta peningkatan peran serta komunitas akan risiko yang dapat di terapkan.

4.1.6 Pengaruh keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi mempengaruhi kinerja operasional Dinas Perhubungan

Keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hal ini menyebabkan kinerja layanan yang kurang optimal, kesulitan dalam melakukan pengawasan, untuk mengatasi permasalahan ini ada beberapa solusi, antara lain: peningkatan anggaran, pelatihan SDM, dan pengadaan teknologi baru yang dapat mendukung dari program-program kegiatan.